

ABSTRAK

Kontribusi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dirasa cukup timpang, dengan perekonomian yang hanya terpusat di Pulau Jawa. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi Pulau Jawa yang merepresentasikan sebagian lebih dari Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, walaupun hanya merepresentasikan sebagian kecil dari seluruh luas wilayah Indonesia. Kendati demikian, mayoritas dari tingginya kontribusi ini adalah andil dari daerah-daerah perkotaan di Pulau Jawa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kausalitas dan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan dengan pendekatan yang didasarkan pada Model Pertumbuhan *Augmented-Solow* oleh Mankiw, Romer, Weil. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan pendekatan *Three-stage Least Squares (3SLS)*. Jenis data yang digunakan merupakan data panel untuk 34 Kota di Pulau Jawa periode 2015 - 2019 yang terbagi kedalam tiga klasifikasi tingkat pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada setiap tingkat pendapatan, namun tenaga kerja justru memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Kualitas pendidikan membawakan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada seluruh tingkat pendapatan, tetapi kesehatan justru berpengaruh negatif pada kota-kota dengan tingkat pendapatan menengah ke atas dan ke bawah. Kendati demikian, hubungan antara pendidikan dan kesehatan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan satu terhadap lainnya secara konsisten pada setiap tingkat pendapatan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Model Pertumbuhan Augmented Solow, Modal Manusia, Model Persamaan Simultan